

## Abstrak

**AZWAR ANAZ:** Hubungan Bimbingan Karir Terhadap Minat Pemilihan Studi Lanjut siswa di SMPN 1 Batuputih, Skripsi, BK, STKIP PGRI Sumenep, 2013.

Kata kunci: Bimbingan, Karir, Minat, Pemilihan, Studi Lanjut

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa Pelayanan bimbingan di sekolah menyentuh segala aspek kehidupan peserta didik. melalui berbagai bidang yang ada dalam bimbingan konseling yang meliputi bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karier. berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan bahwa siswa lulusan SMP ketika melanjutkan studi tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari menengah pertama yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki. Salah satu cara untuk membentuk sikap tersebut secara optimal, di SMP diadakan program bimbingan karier untuk menghadapi studi lanjut berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran Bimbingan Karir di SMPN 1 Batuputih? (2) Bagaimana gambaran Minat Pemilihan Studi Lanjut siswa di SMPN 1 Batuputih (3) .Apakah terdapat hubungan Bimbingan Karir terhadap Minat Pemilihan Studi Lanjut di SMPN 1 Batuputih ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, artinya bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dari gejala yang diamati, sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 32 siswa dari 157 populasi, artinya peneliti memakai teknik random sampling sebesar 20%. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup.

Uji instrumen yaitu uji validasi dan uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik Product moment, teknik Alpha, analisis data. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang bimbingan karir dengan minat pemilihan studi lanjut menunjukkan adanya hubungan, hipotesis diterima. Hal ini dapat terlihat dengan adanya hasil data yang telah diinterpretasikan dengan rhitung  $0,863 > r_{tabel} 0,449$  dengan taraf kepercayaan 99%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kedua variabel menunjukkan hubungan yang tinggi. Maka yang harus dilakukan konselor adalah memberikan pengarahan, membimbing siswa yang kesulitan dalam menentukan karir dan informasi tentang sekolah lanjutan. Sedangkan yang perlu dilakukan oleh siswa adalah dapat memahami potensi yang dimiliki agar bisa menentukan arah karir untuk masa yang akan datang dan bagi siswa yang belum mampu menentukan karirnya sendiri agar selalu berkonsultasi dengan konselor sekolah.